BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Sistem komunikasi dan informatika pemerintah secara umum dibawah naungan kementrian negara DISKOMINFO pada umumnya berperan penting dalam misi organisasi dalam operasional yang mencakup dan menjadi tolak ukur pegendali disegala bidang yang merupakan lembaga strategi dalam bidangnya.

Dengan pengoprasiannya semua sistem yang terlibat akan ada aturan secara hukum yang berlaku diterapkan dan diaturkan oleh lembaga yang berwenang dalam hal ini kementrian DISKOMINFO tertib teratur dan terprogram sesuai dengan penanggungjawab bidang tesebut mulai tingkat bawah sampai atas.

Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) adalah sebuah instansi yang bertanggung jawab atas pengolahan informasi dalam lingkungan Pemerintahan Jawa Barat. Instansi ini mencakup penyediaan sistem informasi daerah dan pemberian solusi untuk pengolahan data Pemerintahan Jawa Barat. Sistem informasi yang dibangun Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) digunakan oleh instansi-instansi daerah yang berada dalam teritorial Provinsi Jawa Barat. Seperti kabupaten atau kota dan instansi-instansi yang berkaitan dengan pemerintahan daerah.

Salah satu aktivitas yang perlu mendapatkan perhatiaan bagi manajemen adalah perencanaan pelaporan kas perusahaan, karena kas merupakan salah satu unsur modal kerja perusahaan yang paling tinggi tingkat likuiditasnya dan harus tercapai dalam jumlah yang memadai, dalam proses penyajian laporan kas yang tidak terencana sering kali akan menyebabkan ketidaksesuaian dalam proses kegiatan perusahaan seperti aktivitas yang dilakukan baik aktivitas operasional, investasi maupun pendanaan, selain itu juga kas merupakan asset yang paling sering perputaran kas 2 perusahaannya sehingga menimbulkan kendala dan hambatan penyusunan laporan yang memungkinkan terjadinya kekeliruan dalam pelaporan arus kas, seperti terdapatnya selisih angka yang tidak sesuai dengan laporan kasnya.

Maka dari itu kas juga merupakan assets yang sering menjadi objek kecurangan salah satu masalahnya akan menghambat proses dalam pelaporan kas perusahaan. Untuk itu diperlukan suatu perencanaan kas yang baik dalam mengelola kas yang dapat sekaligus mencegah serta mengurangi kemungkinan terjadinya hal yang menyimpang yang dapat merugikan perusahaan.

Analisa pelaporan arus kas dapat dijadikan pertimbangan dalam melakukan investasi. Dimana arus kas dapat memberikan informasi bagi investor, kreditor untuk memproyeksi *return* dari sumber kekayaan perusahaan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan arus kas memenuhi kriteria kualitas laporan keuangan, sehingga layak untuk digunakan sebagai salah satu informasi didalam pengambilan keputusan.

Mengingat pentingnya pelaporan arus kas yang memadai sehingga dapat terlaksananya kegiatan perusahaan yang efektif dan efisien guna mencapai tujuan yang dilakukan oleh DISKOMINFO Bandung, maka penulis tertarik untuk melakukan pembahasan mengenai penyajian laporan arus kas serta pelaporannya pada DISKOMINFO Bandung dan menjadikan sebagai objek laporan kerja praktek dengan judul **"ANALISIS LAPORAN ARUS KAS PADA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA PROVINSI JAWA BARAT"**

Dalam analisis loaporan arus kas di DISKOMINFO ini sedikit mengalami penghambatan dalam laporan arus kas antara lain, pembayaran pokok cicilan oleh perusahaan,hasil penjualan aktiva tetap perusahaan, hasil penjualan saham perusahaan sendiri atau daam artian kurangnya informasi dalam pelaporan arus kas.

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Dari kerja praktek yang telah dilakukan, dalam makalah ini penulis mempunyai tujuan yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana laporan arus kas pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat.
2. Untuk mengetahui hambatan dalam pelaporan arus kas pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat.
3. Untuk mengetahui masalah yang timbul dalam pelaporan arus kas pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat.

4. Untuk mengetahui bagaimana cara mengatasi masalah yang terjadi dalam pelaporan arus kas pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Hasil kerja praktek ini diharapkan dapat membantu dan memberikan informasi bagi penulis. Instansi terkait serta untuk program studi manajemen fakultas ekonomi Universitas Komputer Indonesia dan masyrakat pada umumnya , adapun kegunaan kerja praktek sebagai berikut:

1. Penulis

   Bagi penulis dengan adanya kerja praktek ini dapat menambah wawasan dan mendapatkan pengalaman bekerja sebagai studi banding dari apa yang sudah dipelajari di perkuliahan. Dan khususnya penulis dapat mengetahui bagaimana cara pemerintahan melakukan pengeluaran dan pemasukan dana.

2. Instansi

   Bagi instansi sendiri dengan adanya penulis sedikit merasa terbantu karena penulis sebelumnya sudah diajarkan perhitungan laporan arus kas akan tetapi para pegawai tidak melepas begitu saja. Penulis diberi tahu langkah langkah perhitungan dana sesuai prosedur yang berlaku.

3. Universitas Komputer Indonesia

Dengan adanya kerja praktek mempermudah universitas untuk mengenalkan mahasiswanya mempraktekan ilmu yang mereka dapat dalam dunia kerja, untuk UNIKOM sendiri ada dua kegunaan dari kerja praktek itu sendiri yaitu umumnya pada fakultas ekonomi dan khususnya untuk program studi manajemen, untuk fakultas ekonomi kegunaan kerja praktek ini untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu menjawab tantangan dunia kerja, untuk program studi manajemen kegunaan kerja praktek ini untuk merealisasikan apa yang sudah di pelajari mahasiswa prodi manajemen.

1.4 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Penulis melakukan praktek kerja lapangan untuk menganalisis pelaporan arus kas. Dinas ini berlokasikan di Jl.Tamansari No.55 Bandung Jawa Barat. Adapun waktu pelaksanaan kerja praktek yaitu selama satu bulan, terhitung dari tanggal 13 Agustus 2013 sampai dengan 13 September 2013. Adapun jadwal Kerja Praktek selama penyusunan Laporan ini adalah:

Tabel 1.1 Jadwal Kerja Praktek

No	Aktifitas	Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan data								
2	Identifikasi pengalokasian dana								
3	Membuat laporan								
4	Menganalisis laporan								
6	Pendokumentasian								